



KEMENTERIAN PERTANIAN

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PERTANIAN**

LAPORAN

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang tahun 2023 ini telah dapat diselesaikan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.29 Tahun 2010 bahwa setiap instansi diharuskan untuk memiliki acuan sebagai arah untuk mencapai target kinerja berdasarkan sumber daya yang dimiliki.dan sebagai konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan salah satu pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBPP Lembang Tahun 2023 disusun berdasarkan Renstra BBPP Lembang tahun 2021-2024 yang telah mengalami perubahan disebabkan adanya penambahan kegiatan pelatihan.

Semoga Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBPP Lembang Tahun 2023 ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan bagi pelaksanaan kegiatan dimasa datang.

Lembang, Januari 2023

Kepala Balai ,



DR. Ir. Ajat Jatnika, M.Sc
NIP. 19670331 199103 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	3
A. Visi	3
B. Misi	3
C. Tujuan	5
D. Sasaran	5
BAB III KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN	8
A. Kebijakan	8
B. Strategi	9
C. Program	12
D. Kegiatan	12

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan nasional, dan peran penting tersebut sangat jelas tergambar dalam tujuan pembangunan pertanian, Kementerian Pertanian Tahun 2021-2024, masing-masing adalah: (i) meningkatkan produksi, produktifitas dan mutu produk pertanian; (ii) mewujudkan sistem pertanian berbasis bioindustri berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal; (iii) menumbuhkembangkan diversifikasi pangan dan peningkatan gizi; (iv) meningkatkan nilai tambah, daya saing, ekspor substitusi impor produk pertanian; dan (v) meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Sumberdaya manusia yang professional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global akan menjadi prasyarat penting dalam melaksanakan program pembangunan pertanian saat ini dan yang akan datang, ketika lingkungan strategis global terus bergerak dalam dinamika persaingan yang sangat ketat, oleh karenanya inovasi, kreatifitas dan semangat untuk maju senantiasa harus dibangun agar peran sektor pertanian dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional semakin meningkat dengan segala keunggulannya.

Mandat Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Aparatur pertanian adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah di sektor pertanian dengan perjanjian kerja, dan bekerja pada instansi pemerintah. Sedangkan non aparatur pertanian (petani/pekebun/peternak) adalah perorangan warga negara Indonesia beserta keluarganya atau korporasi yang mengelola usaha dibidang pertanian.

Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang telah dan terus dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan

pelatihan, sesuai tugas pokok dan fungsi yang diembannya, diantaranya melalui diklat-diklat berbasis kompetensi sesuai dengan tugas dan jabatan yang dipangku, Diklat bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Diklat bagi aparatur meliputi diklat fungsional, diklat teknis pertanian, dan diklat kewirausahaan, sedangkan diklat bagi non aparatur meliputi diklat kepemimpinan, kewirausahaan, serta diklat teknis komoditas pertanian. Terakhir dalam antisipasi pasar bebas ASEAN MEA dilaksanakan penambahan peran dan fungsi sebagai Lembaga Diklat Profesi (LDP) telah dan akan melaksanakan Diklat Profesi Penyuluh Pertanian sekaligus sebagai Tempat Uji kompetensi (TUK), sedang bagi non aparatur disamping telah dan akan dilaksanakan diklat kompetensi.

Sebagai penjabaran dari sasaran program yang telah ditetapkan dalam Renstra (perencanaan lima tahun), dan dalam rangka mewujudkan terselenggaranya Pemerintah yang baik (*good governance*) atau Pemerintah yang berdaya guna dan berhasil guna, transparansi, bersih serta bertanggungjawab, maka BBPP Lembang menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang isinya menetapkan rencana tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran, dan seluruh indikator kinerja kegiatan.

B. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini adalah :

1. Sebagai pedoman/petunjuk dalam menjalankan kegiatan balai.
2. Meningkatkan pengelolaan kegiatan balai yang berdampak pada pelayanan maksimal.
3. Memberikan informasi tentang tingkat atau target kinerja berupa *output* dan atau *outcome* yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu.
4. Menjadi alat kendali dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja kegiatan Balai.
5. Indikator keberhasilan kinerja kegiatan balai.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Visi merupakan gambaran harapan yang akan dicapai oleh sebuah organisasi dalam jangka waktu yang panjang. Visi akan selalu mengalami perkembangan sesuai dengan perubahan lingkungan strategis pembangunan pertanian baik nasional, regional maupun internasional. Sebagai bagian integral (UPT) di lingkup Badan PPSDMP, visi BBPP Lembang harus mengacu dan mendukung visi organisasi pada tingkatan hirarki yang lebih tinggi, dalam hal ini visi Pusat Pelatihan Pertanian dan Badan PPSDMP.

Visi Badan PPSDMP adalah ***“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”***. Adapun visi Pusat Pelatihan Pertanian adalah ***“Terwujudnya SDM pertanian yang professional, mandiri dan berdayasaing melalui pelatihan dan sertifikasi profesi pertanian untuk mendukung kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”***. Mengacu kepada visi Badan PPSDMP dan visi Pusat Pelatihan Pertanian, maka BBPP Lembang untuk periode 2021-2024 menetapkan visinya sebagai berikut: ***“Menjadi pusat keunggulan dalam menghasilkan SDM pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing tahun 2023”***

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2021-2024. Misi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah:

1. Meningkatkan mutu program, kerjasama, evaluasi dan pelaporan pelatihan pertanian.
2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian.
3. Meningkatkan mutu pelayanan kepegawaian dan rumahtangga, keuangan, perlengkapan dan instalasi BBPP Lembang.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang memiliki motto dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, yaitu, sebagai berikut :

“Taqwa Dalam Beragama, Santun Dalam Berprilaku, Prima Dalam Berkarya”.

yang mengandung nilai-nilai :

a. RELIGIUS

Mewujudkan SDM di lingkungan BBPP Lembang yang berakhlak mulia, jujur, santun, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. AMANAH

Adanya kesungguhan dari semua pihak, untuk selalu menghasilkan yang terbaik sebagai bagian dari Ibadah.

c. UNGGUL/TANGGUH

Keyakinan untuk selalu menjadi yang terbaik.

d. INOVATIF

Menjaga dan melahirkan tradisi berinovasi, mau, dan selalu berupaya mengadakan pembaharuan untuk menjawab tantangan.

e. PEDULI

Memahami dan ikut merasakan masalah yang dihadapi orang lain, terutama masyarakat tani

f. KOOPERATIF

Kesediaan bekerjasama dengan berbagai pihak berdasarkan persahabatan

g. RESPONSIF

Cermat mengantisipasi harapan masyarakat dan berusaha memenuhi janji tepat waktu, rasa hormat kepada semua petugas, memberikan komitmen yang mendorong partisipasi dalam memberikan pelayanan.

h. KEBERSAMAAN

Bekerjasama dengan semua pihak terkait, dengan prinsip keterbukaan dan sama-sama untung.

i. PARTISIPATIF

Melibatkan semua pihak yang seharusnya terkait dalam pengambilan keputusan

j. KREATIF

Tidak mudah putus asa dan selalu mencari hal-hal baru untuk kebaikan.

k. EMPATI

Mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap berbagai permasalahan dalam masyarakat.

l. DISIPLIN

Selalu bekerja dengan konsisten.

m. DINAMIS

Bekerja dengan variasi tidak monoton, mandek dan mau berubah menjadi lebih baik.

C. Tujuan

Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi secara terperinci dan lebih jelas yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil kegiatan. Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan BBPP Lembang untuk periode 2021-2024 adalah:

1. Peningkatan kapasitas kelembagaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kompetensi SDM pertanian.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional dan berkarakter.
3. Pengembangan sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
4. Peningkatan peranserta lembaga dalam penyusunan/pengembangan SKKNI dan sertifikasi profesi SDM pertanian.
5. Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri

D. Sasaran

Sasaran merupakan indikator kinerja suatu lembaga dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Lembang pada tahun 2021-2024 memiliki sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan untuk menyelenggarakan pelatihan pertanian dalam upaya pengembangan kompetensi aparatur dan non-
aparatur pertanian yang dicirikan oleh :

- a. Terwujudnya BBPP Lembang sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
 - b. Terwujudnya BBPP Lembang sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang terakreditasi.
 - c. Terselenggaranya fasilitasi penguatan kelembagaan P4S di wilayah kerja BBPP Lembang.
 - d. Tersusunnya dokumen kelembagaan BBPP Lembang sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang terakreditasi.
 - e. Terwujudnya inkubator usaha tani (IUT) yang mampu berperan sebagai media praktek pelatihan pertanian dari hulu (pra-produksi) hingga hilir (pemasaran produk).
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional, berkarakter dan berdaya saing di BBPP Lembang yang dicirikan dengan:
- a. Meningkatnya kompetensi seluruh Widyaiswara dan tenaga kepelatihan pertanian di lingkungan BBPP Lembang sesuai dengan spesialisasi utamanya.
 - b. Terwujudnya asesor kompetensi dan terpeliharanya sertifikat asesor kompetensi di lingkungan BBPP Lembang.
 - c. Meningkatnya kompetensi tenaga instruktur dan pengelola P4S untuk menjadi wirausahawan yang mampu bersaing di pasar nasional, regional dan internasional melalui penguasaan IPTEK.
 - d. Tersusunnya dokumen pengembangan ketenagaan pelatihan pertanian.
 - e. Meningkatnya jumlah dan kualitas widyaiswara melalui rekrutmen/penerimaan baru dan alih fungsi tugas sesuai kebutuhan balai.
3. Terwujudnya sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel yang dicirikan oleh:
- a. Meningkatnya kompetensi aparatur dan non-aparatur pertanian melalui pelatihan fungsional, pelatihan manajemen dan kepemimpinan, pelatihan teknis, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendukung program prioritas pembangunan dan pengembangan kawasan pertanian.

- b. Tersusunnya modul/kurikulum/materi pelatihan yang mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian.
 - c. Berkembangnya sistem pemantauan dan evaluasi serta meningkatnya pengendalian penyelenggaraan pelatihan di BBPP Lembang.
 - d. Tersusunnya dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian.
 - e. Berkembangnya model dan teknik pelatihan pertanian sesuai dengan permintaan pasar/stakeholders.
4. Meningkatnya peranserta dukungan BBPP Lembang dalam penyusunan/ pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian yang dicirikan oleh:
- a. Berpartisipasinya ketenagaan pelatihan pertanian BBPP Lembang dalam penyusunan/pengembangan SKKNI sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri.
 - b. Terselenggaranya sertifikasi profesi bagi aparatur dan non-aparatur pertanian.
 - c. Terfasilitasinya LDP dan TUK di lingkungan BBPP Lembang.
5. Berkembangnya jejaring kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri yang dicirikan oleh:
- a. Meningkatnya promosi, publikasi, dan sosialisasi kelembagaan BBPP Lembang melalui berbagai media informasi seperti pameran, profil, media cetak, elektronik, dan display.
 - b. Terlaksananya kegiatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kerjasama pelatihan dan permagangan pertanian dalam dan luar negeri dengan pihak terkait.
 - c. Meningkatnya jejaring kerjasama pelatihan dan/atau permagangan dalam dan luar negeri serta sumber pembiayaannya.

BAB III

KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

Dalam mendukung arah kebijakan umum kedaulatan pangan sebagaimana tertuang dalam RPJMN dan arah kebijakan Kementerian Pertanian, maka arah kebijakan Badan PPSDMP meliputi:

1. Optimalisasi peran penyuluhan dalam pendampingan program swasembada pangan di tingkat Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian (WKPP).
2. Peningkatan daya saing dan kinerja balai pelatihan pertanian.
3. Tranformasi STPP dan SMK-PP UPT menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan).
4. Pemantapan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP, maka arah kebijakan Pusat Pelatihan Pertanian difokuskan pada peningkatan daya saing SDM dan kinerja UPT pelatihan pertanian, yaitu:

1. Peningkatan daya saing lembaga Pelatihan Pertanian melalui: (i) Pengembangan sistem manajemen mutu dan (ii) pengembangan prasarana-sarana UPT Pelatihan;
2. Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya;
3. Pengembangan Pelatihan Berbasis Standar Kompetensi Kerja (SKK/SKKNi);
4. Pengembangan model dan pola pelatihan yang berorientasi pasar, dan berbasis kawasan;
5. Pengembangan SKKNi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
6. Peningkatan peran UPT Pelatihan Pertanian dalam penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian (BP3K);
7. Fasilitasi P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya dalam menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK;

8. Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan

Mengacu dan menginduk kepada kebijakan Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian sebagai organisasi induk dan pembina BBPP Lembang, maka arah kebijakan pelatihan pertanian BBPP Lembang selama periode 2021-2024 difokuskan pada peningkatan daya saing kelembagaan dan peningkatan kinerja, yaitu:

1. Peningkatan daya saing lembaga.
2. Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya.
3. Pemantapan sistem pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing.
4. Pengembangan model dan teknik pelatihan yang berorientasi pasar, dan berbasis kawasan.
5. Peningkatan kontribusi dan peran aktif pada penyusunan/pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.
6. Peningkatan kontribusi dan peran aktif dalam penguatan kelembagaan penyuluhan pertanian (BPP).
7. Penguatan P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya dalam menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK.
8. Pengembangan program dan kerjasama pelatihan pertanian.

B. Strategi

Strategi yang ditempuh untuk meningkatkan daya saing dan kinerja BBPP Lembang selama periode 2021-2024 meliputi:

1. Standardisasi dan akreditasi lembaga serta mutu layanan pelatihan pertanian dengan:
 - a. Penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) BBPP Lembang.
 - b. Penyiapan, prosesing sertifikasi dan memiliki sertifikat ISO 9001:2015 tentang Sistem Jaminan Mutu.

- c. Akreditasi lembaga dan jenis pelatihan pertanian yang diampu BBPP Lembang.
- 2. Peningkatan prasarana dan sarana pelatihan pertanian dengan:
 - a. Optimalisasi pemanfaatan prasarana dan sarana pelatihan pertanian;
 - b. Pengadaan prasarana dan sarana pelatihan pertanian.
- 3. Peningkatan kegiatan pengembangan profesionalisme tenaga pelatihan pertanian dengan:
 - a. Mengikuti pelatihan, magang, seminar dan workshop, studi banding di dalam/luar negeri.
 - b. Pelaksanaan workshop dan seminar di balai dengan mengundang peneliti, dosen, penyuluh pertanian dan praktisi.
 - c. Mengikuti pelatihan khusus pengelolaan penyelenggaraan pelatihan seperti *Management of Training (MOT)*, *Training Officer Course (TOC)*, dan *Training of Facilitator (TOF)*.
 - d. Koordinasi dan konsultasi dalam rangka sertifikasi jabatan Widyaiswara.
- 4. Pengembangan pelatihan berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dengan:
 - a. Penyelenggaraan pelatihan mendukung peningkatan produksi komoditas strategis antara lain padi, jagung, kedelai, aneka cabe, bawang, sapi serta alat mesin pertanian bagi aparatur dan non aparatur.
 - b. Pengembangan penyelenggaraan pelatihan berbasis teknologi informasi.
 - c. Sinergitas penyelenggaraan pelatihan dengan UPT Daerah/P4S dan pendayagunaan fasilitator.
 - d. Pelaksanaan MoU lintas sektor dalam penyelenggaraan pelatihan.
 - e. Pengembangan sistem pelatihan pertanian berbasis kompetensi.
- 5. Pengembangan inovasi pelatihan pertanian dengan:
 - a. Penyusunan karya tulis ilmiah pejabat fungsional tentang inovasi pelatihan pertanian.
 - b. Monitoring, evaluasi dan pengkajian tentang model dan teknik pelatihan pertanian di BBPP Lembang.
 - c. Peningkatan peranserta dalam kompetisi inovasi pelayanan publik.
- 6. Peningkatan jumlah SKKNI bidang pertanian dan sertifikasi profesi SDM pertanian dengan:

- a. Koordinasi dan sinergitas dengan stakeholder dalam penyusunan SKKNI bidang pertanian.
 - b. Penyusunan SKKNI bidang pertanian bekerjasama dengan Pusat Pelatihan Pertanian dan Kementerian Ketenagakerjaan.
 - c. Mengidentifikasi kebutuhan sertifikasi SDM pertanian.
 - d. Melibatkan lembaga pendidikan pertanian dalam pelaksanaan Sertifikasi kompetensi.
 - e. Penguatan kapasitas kelembagaan (LDP, LSP, TUK)
 - f. Peningkatan kapasitas ketenagaan (asesor, Pengelola TUK)
 - g. Penyusunan perangkat lunak sertifikasi (skema sertifikasi, pedoman, petunjuk pelaksanaan, serta materi uji kompetensi)
 - h. Penjaminan mutu sertifikasi profesi pertanian
7. Peningkatan pembinaan dan kerjasama dengan balai penyuluhan pertanian di wilayah kerja dengan:
 - a. Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi program/kegiatan penyuluhan di BPP dengan program/kegiatan pelatihan pertanian yang diselenggarakan BBPP Lembang.
 - b. Peningkatan kerjasama program/kegiatan pelatihan pertanian dengan BPP di wilayah kerja BBPP Lembang.
 8. Fasilitasi dan kerjasama penguatan P4S sebagai penyelenggara pelatihan permagangan non-aparatur dengan:
 - a. Klasifikasi dan Reklasifikasi P4S;
 - b. Fasilitasi penguatan kelembagaan P4S;
 - c. Kerjasama pelatihan/magang bagi pengelola P4S;
 - d. Pendayagunaan pengelola P4S menjadi Penyuluh Swadaya;
 - e. Jejaring bisnis/temu usaha;
 - f. Fasilitasi kerjasama P4S dengan lintas Eselon I Kementerian Pertanian, lintas kementerian, dan swasta.
 9. Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan dengan:
 - a. Pembinaan dan koordinasi program pematapan sistem pelatihan pertanian.
 - b. Kerjasama pelayanan publik BBPP Lembang dengan stakeholder (kerjasama penyelenggaraan pelatihan, magang/praktek kerja lapang,

studi banding, kunjungan, pendayagunaan tenaga pelatihan, pemanfaatan sarana dan prasarana pelatihan) dalam rangka optimalisasi penggunaan sarana prasarana dan ketenagaan BBPP Lembang.

- c. Pengembangan kerjasama pelatihan meliputi kerjasama dalam negeri dan luar negeri. Pelatihan dalam negeri antara lain bekerjasama dengan kementerian lain, asosiasi/pengusaha pertanian dan stakeholder, sedangkan kerjasama luar negeri antara lain kerjasama selatan selatan, kerjasama bilateral, regional, multilateral dan kerjasama dengan Organisasi Internasional.

C. Program

Program Badan PPSDMP Pertanian adalah Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan, dan Pelatihan Pertanian, yang dijabarkan pada Kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian (Puslatan) yaitu Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian. Dalam mengimplementasikan program tersebut Puslatan merumuskan kegiatan dan indikator kedalam 4 (empat) pilar yaitu : (i) Peningkatan penyelenggaraan diklat pertanian; (ii) Kelembagaan pelatihan pertanian; (iii) Peningkatan ketenagaan pelatihan pertanian; (iv) Pengembangan program dan jejaring kerjasama diklat. Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang sebagai UPT Pelatihan Pusat mempunyai program yang sama dengan Puslatan untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi eselon I .

D. Kegiatan

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran Rencana Strategis BBPP Lembang Tahun 2021-2024 disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1.
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan,
Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran Renstra BBPP Lembang
Tahun 2021-2024

Visi dan Misi	Tujuan	IK Tujuan	Sasaran	IK Sasaran Kegiatan
<p>Visi: Menjadi pusat keunggulan dalam menghasilkan SDM pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing tahun 2021"</p> <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan mutu program, kerjasama, evaluasi dan pelaporan pelatihan pertanian. 2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian. 3. Meningkatkan mutu pelayanan kepegawaian dan rumahtangga, keuangan, perlengkapan dan instalasi BBPP Lembang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kapasitas kelembagaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kompetensi SDM pertanian. 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional dan berkarakter. 3. Pengembangan sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel. 4. Peningkatan peranserta lembaga dalam penyusunan/ pengembangan SKKNI dan sertifikasi profesi SDM pertanian. 5. Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik BBPP Lembang (Indeks Kepuasan Masyarakat/ IKM). 2. Meningkatkan kualitas pelatihan pertanian (<i>penurunan competency gap index/ CGI</i>). 3. Meningkatkan akuntabilitas kinerja BBPP Lembang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan untuk menyelenggarakan pelatihan pertanian dalam upaya pengembangan kompetensi aparatur dan non-aparatur pertanian. 2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional, berkarakter dan berdaya saing di BBPP Lembang. 3. Terwujudnya sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel. 4. Meningkatnya peranserta dukungan BBPP Lembang dalam penyusunan/ pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian. 5. Berkembangnya jejaring kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai indeks kepuasan masyarakat (IKM): 2021 = 3,40 2022 = 3,50 2023 = 3,60 2024 = 3,75 2. Nilai <i>competency gap index/CGI</i> : 2021 = 30 2022 = 22 2023 = 20 2024 = 20 3. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan yang terjadi berulang: 2021 = 30 2022 = 22 2023 = 20 2024 = 20 4. Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang: 2021 = 30 2022 = 22 2023 = 20 2024 = 20

Keterangan: IK = Indikator Kinerja

Berdasarkan indikator kinerja Renstra 2021- 2024, maka kegiatan yang direncanakan pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 2.
Rencana Kerja Tahunan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang
Tahun 2023**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
		Fisik	
Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; dayatarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/ pekerja	Jumlah aparatur pertanian yang terlatih	240	Orang
	Jumlah non aparatur pertanian yang terlatih	380	Orang
	Jumlah rencana pengembangan kerjasama yang telah terjadwalkan	42	Orang
	Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran	--	Unit
	Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi	120	Orang
	Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan	--	Layanan

Jumlah Pagu Anggaran DIPA Tahun 2023

: Rp. 14.437.768.000,-

Tabel 3.
Rincian Perjanjian Kinerja
Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2023

KONTRA KERJA

1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	1.	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	85	%
2.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	2.	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.93	skala-likert
3.	Terwujudnya Birokrasi BBPP Lembang yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3.	Nilai PMPRB BBPP Lembang	34.00	Nilai
4.	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Lembang	4.	Nilai Kinerja Anggaran BBPP Lembang	90.60	Nilai

1. Meningkatkan daya saing BBPP Lembang melalui: (i)penerapan sistem manajemen mutu;(ii)pengembangan prasarana-sarana pelatihan dan(iii)menetapkan dan menyusun *Road Map Brand Image* UPTsesuai
2. Menyelenggarakan Sertifikasi Profesi SDMPertanian (aparatur dan nonaparatur)sesuai kebutuhan dunia usaha dandunia industri, dan PPnomor11Tahun 2017 tentang Manajemen ASN;
3. Menyelenggarakan pelatihan/bimtek mendukung pengembangan kawasan pertanianberbasis korporasi;
4. Menumbuhkan danmengembangkan kelembagaan P4Ssesuai wilayah binaannya*Updating Database*, fasilitasi sertifikasi profesi pengelola/instruktur, publikasi, dan pengembangan jejaring kerjadanmendorong P4Ssebagai Kelembagaan Ekonomi Petani);
5. Meningkatkan kompetensi SDM BBPP Lembang;

**MATRIKS RENCANA KINERJA BBPP LEMBANG
TAHUN 2023**